PEMERINTAH KOTA YOGYAKARTA
DINAS KOMUNIKASI, INFORMATIKA DAN PERSANDIAN
Jalan Kenari No. 56 Yogyakarta, KodePos 55165 Telp. (0274) 515865, 562682
EMAIL : kominfosandi@jogjakota.go.id
HOTLINE SMS : 081 2278 0001; HOTLINE EMAIL: upik@jogjakota.go.id;
WEBSITE : www.jogjakota.go.id

Media: Tribun Jogja Hari: Rabu Tanggal: 25 Maret 2015 Halaman: 15

Tahun Depan hanya Fokus ke 7 Prioritas

YOGYA, TRIBUN - Pada Musyawarah Rencana Pembangunan (Musrenbang) tahun 2016 yang digelar Selasa (24/3) di Balai Kota Yogyakarta, Pemerintah Kota Yogyakarta memfokuskan pada tujuh prioritas pembangunan.

Kepala Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah (Bappeda) Kota Yogyakarta, Edy Muhamad mengatakan, tujuh prioritas ini dipilih menjadi fokus pembangunan karena memang masih ada masalah-masalah yang harus segera ditangani.

"Tujuh prioritas pada RKPD (Rencana Kerja Pemerintah Daerah) 2016 ini yang jelas sejalan dengan nawacita program Presiden Jokowi. Pada masing-masing prioritas punya penekanan masalah yang berbeda," jelas Edy, Selasa (24/3).

Tujuh prioritas pembangunan tersebut, lanjut Edy, adalah pembangunan bidang sosial budaya, kesehatan, pendidikan, pertumbuhan ekonomi, pembangunan wilayah dan peningkatan infrastruktur, lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang, serta yang terakhir kinerja aparatur dan birokrasi.

TUJUH PRIORITAS

- Pembangunan sosial budaya
- Kesehatan
- Pendidikan
- Pertumbuhan ekonomi
- Pembangunan wilayah dan peningkatan infrastruktur
- Lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang
- Kinerja aparatur dan birokrasi.

Pada bidang sosial budaya, penekanan ada pada peningkatan indeks pembangunan manusia dan penanggulangan kemiskinan. Permasalahan sosial budaya yang masih sering terjadi di Kota Yogyakarta adalah rasio kekerasan dalam rumah tangga di Kota Yogyakarta mengalami peningkatan dan penurunan angka kemiskinan masih relatif kecil.

Bidang kesehatan menekankan pada peningkatan angka harapan hidup dan derajat kesehatan masyarakat. Disebutkan Edy, berbagai masalah kesehatan masih menghantui masyarakat Kota Yogyakarta. Antara lain angka kematian bayi, jumlah posyandu aktif mengalami penurunan, dan angka kematian ibu melahirkan juga masih tinggi.

Penekanan bidang pendidikan pada terwujudnya pendidikan inklusif untuk semua siswa, peningkatan budaya baca, dan lain-lain. Masalah yang masih sering terjadi adalah rasio ketersediaan sekolah terhadap penduduk usia SMA sederajat menunjukkan tren menurun. Bahkan tren menurun juga terjadi pada rasio lulusan S1/S2/S3 di Kota Yogyakarta.

Pada pertumbuhan ekonomi akan ditekankan pada peningkatan kualitas ekonomi masyarakat serta penurunan angka pengangguran. Saat ini angka pengangguran terbuka di Kota Yogyakarta masih sangat tinggi. Permasalahan lain yang terjadi adalah adanya disparitas pendapatan antar kecamatan yang cenderung meningkat.

Pembangunan juga akan difokuskan pada pembangunan wilayah dan peningkatan infrastruktur. Dimana penekanannya ada pada optimalisasi pelimpahan kewenangan untuk peningkatan kualitas pembangunan di wilayah, serta penyediaan sarana dan prasarana perkotaan yang memadai.

Penekanan pada lingkungan hidup dan pemanfaatan ruang terletak apada pengendalian penataan ruang sesuai RDTR Kota Yogyakarta, penataan kawasan sungai, penambahan ruang terbuka publik, serta pengurangan pencemaran air dan udara.

"Terakhir, bidang kinerja aparatur dan birokrasi akan ditekankan pada peningkatan akuntabilitas kinerja pemerintah dan peningkatan indeks kepuasan masyarakat. SKPD diharapkan meningkatkan kinerja mereka dalam melayani masyarakat," ujar Edy. **(tiq)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 09 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005